

NEWS

Musyawarah Rembug Stunting

Dadang Romansyah - MANDALAGIRI.KODIMNEWS.COM

Jul 1, 2026 - 13:14



Musyawarah Rembug Stunting Desa Mandalagiri

Musyawarah Rembug Stunting Desa Mandalagiri Bahas Prioritas Pembangunan RKPDES 2027

Tasikmalaya – Pemerintah Desa Mandalagiri, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, menggelar kegiatan Musyawarah Rembug Stunting sekaligus pembahasan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) Tahun 2027 pada Selasa (30/06/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Desa Mandalagiri tersebut dihadiri oleh unsur pemerintah desa, pendamping desa, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, kader

posyandu, serta unsur TNI dari Koramil 1212/Leuwisari. Musyawarah ini bertujuan untuk menyusun program prioritas pembangunan desa sekaligus memperkuat upaya percepatan penanganan dan pencegahan stunting di wilayah Desa Mandalagiri.

Kepala Desa Mandalagiri, Ane Pusriane, menegaskan pentingnya kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam mendukung program pembangunan dan penanganan stunting.

“Musyawarah Rembug Stunting ini menjadi wadah untuk menyerap aspirasi masyarakat sekaligus merumuskan program yang tepat sasaran dalam RKPDES Tahun 2027. Kami berharap seluruh pihak dapat bersinergi untuk menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas,” ujar Ane Pusriane.

Babinsa Desa Mandalagiri, Sertu Dadang Romansyah, menyampaikan bahwa TNI melalui aparat kewilayahan akan terus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Sebagai aparat teritorial, kami siap mendampingi dan mendukung setiap program pemerintah desa, termasuk upaya percepatan penurunan angka stunting. Sinergi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan program ini,” kata Sertu Dadang Romansyah. Sementara itu, Danramil 1212/Leuwisari, Kapten Inf Adi Jumali, menekankan pentingnya perencanaan pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

“Musyawarah seperti ini sangat penting untuk memastikan setiap program yang direncanakan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat. Penanganan stunting harus menjadi perhatian bersama karena berkaitan langsung dengan kualitas sumber daya manusia di masa depan,” ungkap Kapten Inf Adi Jumali. Di kesempatan terpisah, Komandan Kodim 0612/Tasikmalaya, Letkol Czi. M Imvan Ibrahim, S.Sos., M.Han., mengajak seluruh pihak untuk memperkuat sinergitas dalam mendukung program pemerintah.

“Penurunan stunting merupakan program nasional yang membutuhkan keterlibatan semua unsur. Kodim 0612/Tasikmalaya akan terus mendukung langkah-langkah yang dilakukan pemerintah daerah dan pemerintah desa dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera,” tegasnya.

Komandan Korem 062/Tarumanagara, Kolonel Inf Dadi Sutandi, S.E., M.M., juga menyampaikan bahwa pembangunan sumber daya manusia harus dimulai dari tingkat desa.

“Pencegahan stunting adalah investasi jangka panjang bagi bangsa. Oleh karena itu, seluruh pemangku kepentingan harus berkomitmen mendukung program-program yang berorientasi pada peningkatan kesehatan masyarakat,” ujarnya. Senada dengan hal tersebut, Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menegaskan pentingnya kerja sama lintas sektor dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

“TNI Angkatan Darat melalui jajaran Kodam III/Siliwangi akan terus mendukung program pemerintah dalam percepatan penurunan stunting. Dengan kebersamaan dan gotong royong, kita dapat menciptakan generasi penerus yang sehat, kuat, dan berdaya saing,” pungkas Pangdam.

Melalui pelaksanaan Musyawarah Rembug Stunting dan penyusunan RKPDES Tahun 2027 ini, diharapkan lahir berbagai program strategis yang mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekaligus mempercepat terwujudnya pembangunan Desa Mandalagiri yang maju, mandiri, dan sejahtera. Jika diperlukan, saya juga dapat membuat versi •berita gaya Pendim/Kodim, •rilis

media resmi TNI AD, atau •format 5W (Pers)